

Pemberdayaan Edu Wisata Garam Selama Masa Pandemi Covid-19 di Desa Bunder Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan

Putri Ayu Wandila dan Erie Hariyanto¹

¹Institut Agama Islam Negeri Madura
Jl. Raya Panglegur Km. 4 Pamekasan Jawa Timur, 69371
Email: dilaorciditie@gmail.com , erie@iainmadura.ac.id

Abstract: *This type of research is a qualitative research that focuses on empowering Salt Tourism Edu in Bunder Village, Pademawu District, Pamekasan Regency and the object in this study is the response to making this salt tourism Edu place and also the community about Salt Tourism Edu in Bunder Village, Pademawu District, Pamekasan Regency. The reason the researcher researched this research is because this research is very unique, seeing how the uniqueness of this tour only exists in Pamekasan Madura, to be precise and only one in Indonesia. So that researchers want to examine the importance of Edu Tourism for Salt Tourism in Bunder Village, Pademawu District, Pamekasan Regency and how to introduce to people who do not know or visitors from various cities with the existence of Salt Tourism Edu in Bunder Village, Pademawu District, Pamekasan Regency. With the existence of this salt tourism place, it will blind enthusiasts from tourism lovers to be pampered not only by the scenery but by the scenery and during the time during the covid pandemic, does it not make the enthusiasm subside for the Salt Tourism Edu in Bunder Village, Pademawu District, Pamekasan Regency, it can also happen in all circles of society, Of course, all people comply with health protocols before entering tourist attractions.*

Key word: *Empowerment, Salt tourism, pandemic covid-19*

Abstrak: Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang memfokuskan pada pemberdayaan Edu Wisata Garam di Desa Bunder Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan dan Objek dalam penelitian ini adalah tanggapan pembuatatan tempat Edu Wisata garam ini dan juga masyarakat tentang Edu Wisata Garam di Desa Bunder Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Alasan peneliti meneliti penelitian ini karena penelitian ini sangat unik, dilihat bagai mana keunikan dari wisata ini hanya ada di pamekasan madura tepatnya dan hanya satu di Indonesia. Sehingga peneliti ingin meneliti mengenai bagaimana pentingnya wisata Edu Wisata Garam di Desa Bunder Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan ini dan bagaimana memperkenalkan kepada masyarakat yang belum mengenal atau pengunjung dari berbagai kota dengan adanya Edu Wisata Garam di Desa Bunder Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Dengan adanya tempat Wisata garam ini akan membuta peminat dari pencinta wisata termanjakan bukan dengan pemandangannya saja tetapi dengan pemandagannya dan pada masa selama pandemic covid

apakah tidak membuat semangat surut pada Edu Wisata Garam di Desa Bunder Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan dapat pula terjadi di semua kalangan masyarakat, pastinya seluruh masyarakat mematuhi protokol kesehatan sebelum memasuki tempat wisata.

Kata kunci : Pemberdayaan, Edu Wisata Garam, Pandemi Covid-19

Pendahuluan

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura merupakan salah satu perguruan tinggi negeri Islam terletak di Jl. Raya Panglegur Km. 4 Pamekasan Jawa Timur, 69371 Indonesia yang senantiasa dituntut perannya dalam melaksanakan pembangunan dan pengembangan masyarakat sesuai dengan disiplinnya ilmu pada bidangnya masing-masing. Sehingga dapat mengikuti KPM dengan semestinya. Kuliah Pengabdian Masyarakat yang biasanya di singkat KPM merupakan bagian integral dalam proses keterlibatan secara langsung antara mahasiswa dan unsur perguruan tinggi untuk belajar, mengkaji dan mengabdikan pada masyarakat.

Dalam mengkaji dan mengabdikan KPM adalah salah satu bentuk kegiatan dharma bakti masyarakat yang sebelumnya disebut Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dibedakan pada mahasiswa yang menempuh program S1 pada perguruan tinggi. Akan tetapi yang membedakan KPM tahun ini dengan KPM tahunlalu ialah pada tahun ini kegiatan KPM dilakukan secara Mandiri ialah dikarenakan pada tahun ini terdapat virus yang bisa mematikan yaitu Covid-19 untuk mencegah terjadinya hal yang dapat membahayakan nyawa, pihak dari institusi mengadakan kegiatan KPM secara mandiri.

Dengan adanya penyakit yang mematikan ini maka dari itu optimalisasi terhadap peran elemen masyarakat dalam menciptakan SDM di tengah pandemi kali ini sangat membuat beberapa dari peneliti termasuk penulis antusias dengan judul atau tema yang akan kami angkat sebagai penelitian. Dan dapat dikaji juga dengan adanya peran pemberdayaan anak sekolah selama masa pandemic covid-19 karena belum normalnya tatap muka. Dalam mengoptimalkan dari segi pendidikan dan kesehatan dalam desa Bunder kecamatan pademawu kabupaten pamekasan.

Dapat pembelajaran wisata garam ini dapat dikatakan sebagai pembelajaran dalam melaksanakan garam ini memproduksi sebagai mana garam menjadi pembelajaran yang dilakukan secara lengkap. Garam sebagai suatu garam sebagai salah satu produk sumber daya perikanan non hayati yang memiliki prospek bisnis yang cukup bagus, karena garam merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia seperti bahan pangan, bahan kimia, dan pengawet. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja finansial dan keragaan produksi tampak garam di Desa Bunder.¹

Sebagai keetremplan yang dianut dengan adanya Edu Wisata Garam sangat sarankan dengan memberdayakan pendidikan garam yang sangat terkenal di daerah madura sehingga dapat kita buat sebagai wisata yang sangat memukau denganadanya wisata Edu Wisata Garam akan memudahkan mereka yang belum mengenal atau melihat secara langsung bagaimana terjadinya sebuah garam yang sudah siap dipanen.²

Pamekasan sebagai salah satu setara produksi garam nasional masih memungkinkan untuk meningkatkan produksinya melalui program ekstensitas di wilayah pesisir utara. Pengabdian ini bertujuan untuk menekankan potensi pengembangan lahan tambak garam baru di pesisir utama Kabupaten Pamekasan sebagai dasar program ekstensifikasi tersebut penelitian ini memanfaatkan teknologi penderaan jauh dan sistem informasi geografis dengan tatapan analisis.³

Dalam pemberdayaan kali ini pastinya memiliki beberapa peran yang tak lain dan bukan beberapa ketertarikan dan keunikan yang ada di dalamnya sehingga tempat ini mampu mendapat perhatian kusus bukan Cuma kita berwisata tetapi kita akan dapat pembelajaran seputar garam yang akan diolah menjadi garam dapur siap saji.

¹ Jason Trikobery, Analisis Usaha Garam, Jurnal perikanan kelautan 8(2) 2017 hlm 27

² Rikha Bramawanto, Desain dan Layout Tambak Garam, Jurnal Segara 13 (3) 2017 hlm 35

³ Mahfud Efendy, pemetaan potensi pengembangan lahan tambak garam, Jurnal Kelautan vol 7 (1) 2014 hlm 31

Metode

Dalam pengabdian ini, menggunakan metode paradigma pemberdayaan masyarakat (PAR) dan metode simak (pengamatan) yaitu cara yang dilakukan peneliti dengan menyimak dalam video di YouTube dan media sosial yang lainnya. Metode ini memiliki teknik dasar dalam metode simak karena pada hakikatnya penyimak diwujudkan dengan penyadapan. Dalam hal ini penyadapan yang dilakukan peneliti secara tertulis dimana data-datanya berbentuk teks seperti pada pemberdayaan Edu Wisata Garam di Desa Bunder Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan penyimak orang yang akan dilihat dari tuturan yang dilakukan. Metode PAR ini adalah cara pandang kita terhadap diri dan lingkungan akan menjadi menjadi basis pemikiran kita dalam melakukan langkah tindakan.

Denagn adanya metode PAR ini merefleksikan kembali apa dan bagaimana seharusnya pemberdayaan masyarakat. Dalam metode ini pun sangatlah mudah menurut peneliti tentang mengkaji pemberdayaan di suatu masyarakat luas penelitian maupun pengabdian, sering kali masyarakat menjadi objek utama tetapi dalam penelitian ini mengarah pada pemberdayaan tempat Edu Wisata Garam yang dibuka atau diresmikan pada tanggal 21 April 2021.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang memfokuskan pada petunjukkan pemberdayaan Edu Wisata Garam di Desa Bunder Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Objek dalam penelitian ini adalah masyarakat atau pengunjung yang mengunjungi pemberdayaan Edu Wisata Garam di Desa Bunder Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan karena penelitian ini sangat unik, dilihat dari segi pemberdayaan Edu Wisata Garam di Desa Bunder Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan yang mungkin belum dikenal oleh orang banyak. Sehingga peneliti ingin meneliti mengenai fenomena ini jika adanya pengetahuan dan sekaligus memanjakan mata kita di pemberdayaan Edu Wisata Garam di Desa Bunder Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

Hasil dan Pembahasan

Tambak garam rakyat di Indonesia pada umumnya dikelola dalam ukuran kecil, di Jawa Barat dan pulau Madura hanya bersikitar antara 0,3 sampai 1,7 hektar/orang dengan musim produksi hanya berkisar antara 3,4 - 4 bulan. Pola pengelolaan secara konvensional menjadi sebab belum optimalnya produksi produksi garam rakyat khususnya pada aspek kualitas.

Hal tersebut membuat kehidupan petambak selama setahun belum dapat tercukupi terutama untuk petambak garam sistem sewa bagi hasil. Petambak garam sekala kecil dengan adanya Edu Wisata Garam di Desa Bunder dapat memperluas pengetahuan kita terhadap garam yang dibuat, dipanen dan dipasarkan ke berbagai daerah maupun luar daerah. Dengan adanya sebagaimana pembuatan Edu Wisata Garam dapat kita kelola pemberdayaannya dengan membuat beberapa inofasi dalam pengembangannya. Dengan adanya pemberdayaan pada Edu Wisata garam yang ada dalam wisata di Desa Bunder Kec. Pademawu Kab. Pamekasan sebagai sarana menciptakan edukasi atau pembelajafraan dalam menerapkan pembelajaran sesuai dengan apa yang ada di dalam dalam wisata garam ini.

Dalam pemberdayaan ini selama KPM penulis memberikan beberapa kegiatan yang tercapai dan berjalan dengan semestinya sebagaimana yang telah direncanakan dan di kembangkan sehingga kegiatan ini dapat terjadi selama sebulan penuh meski adanya wabah yang tak dapat berkumpul dengan yang lain tetapi kegiatan ini sudah mewakili dari berbagai kegiatan yang dilakukan di Desa Bunder Kecamatan Pademawu Kabupaten. Pamekasan tercinta olehkarena itu saya selaku peneliti memaparkan kegiatan yang berlangsung.

Tabel 1: Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat

NO	Hari/ Tanggal	Kegiatan	Lokasi	Tujuan dan Saran (keterangan)
1.	Sabtu, 12 Juni 2021	Kerja bakti di tempat Edu Wisata Garam	Jl. Raya Bunder https://maps.app.goo.gl/AFxU2XcxR3vA3TyHA	Dengan adanya kerjabakti akan membuat tempat wisata di Edu Wisata Garam akan menjadikan tempat itu sebagai sarana orang dari daerah luar menikmati pemandangan tanpa adanya sampah yang berserakan dan dapat menjadikan tempat wisata juga sebagai tempat sarana pembelajaran.
2.	Senin, 14 Juni 2021	Kunjungan Edu Wisata Garam	Jl. Raya Bunder https://maps.app.goo.gl/QBb1MZ2JygnEtUZGA	Kunjungan ini sebagai sarana agar dapat tercapainya sebuah rencana memberdayakan kelestarian dengan pemanfaatan sebagai sarana wisata sekaligus sarana belajar bagi masyarakat setempat dan pengunjung dari berbagai daerah.
3.	Rabu, 17 Juni 2021	Pembuatan tempat sampah untuk Edu Wisata Garam	Jl. Raya Bunder https://maps.app.goo.gl/h5tjtUrFEPS2dry8	Dengan cara membuat tempat sampah dari bahan bambu dan wisata ini masih tergolong baru di buka saya memberikan tempat sampah agar pengunjung tidak akan buang sampah sembarangan dan lingkungan yang ada di Edu Wisata Garam tetap lestari dan bersih dari sampah.
4.	Rabu, 07 Juli 2021	Penjualan minuman di Edu Wisata Garam	Ds Bunder https://maps.app.goo.gl/AFxU2XcxR3vA3TyHA	Penjualan minuman imun ini di daerah Edu Wisata Garam sehingga membuat pekerja dan beberapa masyarakat sangat puas dengan fasilitas.
5.	Kamis, 08 Juli 2021	Plang motivasi Edu Wisata Garam	Jl. Raya Bunder https://maps.app.goo.gl/QBb1MZ2JygnEtUZGA	Pembuatan plang motivasi di dalam Edu Wisata Garam akan membuat fasilitas ini akan menjadi bagus dalam turisnya

Dapat pembelajaran wisata garam ini dapat dikatakan sebagai pembelajaran dalam melaksanakan garam ini memproduksi sebagai mana garam menjadi

pembelajaran yang di lakukan secara lengkap. Garam sebagai suatu garam sebagai salah satu produk sumber daya perikanan non hayati yang memiliki prospek bisnis yang cukup bagus, karena garam merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia seperti bahan pangan, bahan kimia, dan pengawet. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja finansial dan keragaan produksi tampak garam di Desa Bunder. Penelitian ini dilakukan wawancara dan kusioner. Kedua skala kelompok usaha tambak garam terdiri dari lahan pribadi da lahan sewa menunjukkan menguntungkan dan layak untuk di jalankan.

Pemberdayaan yang akan dilakukan untuk meningkatkan Edu Wisata Garam saya menyarankan dalam wisata itu bukan hanya sebagai pengetahuan nanti di mana pengunjung akan diberikan sovenir garam sebagai mana garam yang sudah di produksi di desa Bunder Kecamatan Pademawi Kabupaten pamekasan dengan adanya ide ini dapat membantupemberdayaan dalam sistem putar yang dilakukan sebagai bisnis juga. Berikut beberapa dokumen foto dalam pemberdayaan Edu Wisata Garam di Desa Bunder Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan dalam pemberdayaan dapat di ambil seperti berikut.



Dalam pemberdayaan pada gambar tersebut adalah sebagai fasilitas yang akan di buat spot foto dan berbagai macam dengan plang motivasi ini dapat membuat tempat foto sekaligus tempat mengembangkan motivasi dan sebagai sarana edukasi bagi pecinta foto jelas dapat menjadi tempat ini penuh dengan eksotis dan terekpos hingga ke berbagai daerah dan dapt di jadikan sebagai wisata ter unik di pulau jawa. Dalam pembuatan dan pemberdayaan pada masa pandemi covid-19 ini dapat menikamti meskihanya dari foto dan juga kenangan yang ada di Desa Bunder Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Bukan Cuma itu saja dengan

pemberdayaan Eduwisata garam saya membuat inovasi baru dengan sovenir yang akan di bagikan jika mereka memasuki tempat Edu Wisata Garam dengan harga Rp. 5000 rupiah pengunjung juga mendapatkan sovenir yang berupa garam yang telah dikemas sedemikian menarik dan pembuatannya pun sangat mudah.



Bukan hanya sebagai sovenir tetapi ini adalah pemasukan sedikit dengan adanya pemberdayaan atau dengan adanya bisnis kecil yang akan membuat pengunjung betah di Edu Wisata Garam dan bukan itu saja pemandangan dari berbagai tempat yang membuat Edu Wisata Garam ini sangat unik dari pada yang lain.



Berbagai spot foto yang dapat memanjakan mata dan penglihatan begitu pula dengan edukasi atau pembelajaran yang akan di dapat dalam wisata kali ini membuat beberapa pengunjung betah apalagi bukan Cuma itu ada wahana

mengiringi sugai garam dimana membuat pengunjung merasakan sensasi rekreasi terhadap diri dan merasa senang.



Wahana yang di sediakanpun tidaklah berbahaya dan mungkin akan terasa mengasikan keran terdapat alat menyelamatkan diri yang akan membuat kalian merasa aman dan juga pengunjung tidak akan ketakutan ini beberapa yang akan di kembangkan dan sudah terealisasi dengan baik. Dalam wahana yang da di Edu Wisata Garam ini bukan hanya itu saja ada juga tempat untuk bersantai dan juga tempat teduh yang dapat memanjakan kita saat di mana kita kelelahan mencoba wahana dan juga berjalan mengitari tempat wisata.

Bukan hanya tempat ada juga berbagai macam yang menjual makanan khas dari madura pamekasan yaitu makanan campur Lorjuk yang identik sekali dengan Madura. Sehingga pengunjung luar daerah sangat termanjakan jika mereka sampai datang ke Edu Wisata Garam di Desa Bunder Kecamatan Pademawu Kabupaten pamekasan tercinta ini.



Bukan Cuma tempatnya saja yang nyaman, fasilitas pemanjaannya juga menyenangkan ada juga protokol kesehatan yang terkondisikan di saat pandemi covid-19 ini maka peraturan atau pengunjung yang ingin berkunjung ke Edu Wisata Garam di Desa Bunder Kecamatan Pademawu Pamekasan wajib menggunakan atau mematuhi aturan dengan protokol kesehatan yang harus dilakukan. Sistem keamanan akan kesehatan tentu perlu pada saat berkunjung ke Edu Wisata Garam di Desa Bunder Kecamatan Pademawu Kabupaten pamekasan karena jika kita sehat maka tidak akan menghambat pekerjaan begitupun wisatawan dapat sangat terbantu.

Kesimpulan

Pembelajaran wisata garam ini dapat dikatakan sebagai pembelajaran dalam melaksanakan garam ini memproduksi sebagai mana garam menjadi pembelajaran yang di lakukan secara lengkap. Garam sebagai suatu garam sebagai salah satu produk sumber daya perikanan non hayati yang memiliki prospek bisnis yang cukup bagus, karena garam merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi madusia seperti bahan pangan, bahan kimia, dan pengawet. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja finansial dan keragaan produksi tampak garam di Desa Bunder. Penelitian ini dilakukan wawancara dan kosioner. Kedua skala kelompok usaha tambak garam terdiri dari lahan pribadi da lahan sewa menunjukkan menguntungkan dan layak untuk di jalankan.

Pemberdayaan yang akan dilakukan untuk meningkatkan Edu Wisata Garam saya menyarankan dalam wisata itu bukan hanya sebagai pengetahuan nanti di mana pengunjung akan diberikan sovenir garam sebagai mana garam yang sudah diproduksi di Desa Bunder Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan dengan adanya ide ini dapat membantupemberdayaan dalam sistem putar yang dilakukan sebagai bisnis juga.

Referensi

- Evendy, M. Firman. F. M, Rahmad, *Garam Rakyat Potensi dan Permasalahan*. (Universitas Trunojoyo Madura Press. Madura 2007).
- Lillesand, T , M Kiefer, R. W *Remote sensing andlimage Interpretation*. (Fifth Edition. Netyork 2004).
- Suharyadi & Danoedoro. Sistem informasi geografis. *Konsep Dasar Beberapa Catatan Perkembangannya Saat Ini*. Universitas Gajah Mada, Yogyakarta 2004